

ABSTRAK

Latar Belakang: Kebugaran fisik merupakan kemampuan orang dalam menjalankan kegiatan dan pekerjaan rutin setiap hari tanpa merasa lelah yang berlebihan. Karakteristik yang berbeda di pegunungan dan pesisir pantai yaitu tekanan udara, kadar oksigen, suhu udara, ketinggian dataran, dan media tanah. Perbedaan karakteristik geografi tersebut akan berpengaruh pada aktivitas fisik anak sehingga dapat mempengaruhi kondisi kebugaran fisik seseorang.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui perbedaan kebugaran fisik anak SD di pegunungan dengan pesisir pantai berdasarkan *Six Minute Walk Test*.

Metode: Penelitian *cross sectional* pada 158 anak yang terbagi kedalam dua karakteristik wilayah tempat tinggal yaitu 79 orang di pegunungan dan 79 orang di pesisir pantai. Uji statistik menggunakan *chi square* untuk analisis data univariat maupun bivariat.

Hasil: Hasil uji statistik di daerah pegunungan rata-rata lebih baik daripada di daerah pesisir pantai dan menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna. Terdapat perbedaan signifikan antara kebugaran fisik, peningkatan frekuensi nadi, laju pernapasan dan aktifitas fisik anak SD setelah 6MWT dengan wilayah tempat tinggal ($p < 0,0001$; $p < 0,0001$; $p = 0,014$; $p = 0,011$). Tidak terdapat perbedaan antara kenaikan tekanan darah dan penurunan saturasi O_2 pada anak SD setelah 6MWT dengan wilayah tempat tinggal ($p = 0,258$; $0,199$). Terdapat pengaruh atau hubungan yang kuat antara wilayah tempat tinggal dan kebugaran fisik anak ($p < 0,0001$; $RP = 1,5$).

Kesimpulan: Kebugaran fisik anak SD di pegunungan dengan pesisir pantai berdasarkan 6MWT memiliki perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci: Kebugaran Fisik, Pegunungan, Pesisir pantai, *Six Minute Walk Test*

